

Pendampingan Kader Lansia Pada Penanganan Konstipasi Dengan Obat Tradisional Tanaman *Paederia Scander* Lour Merr

Assistance for Elderly Cadres on Constipation Handling With Traditional Medicine Paederia Scander Lour Merr

Rustam Aji^{1*}, Sherly Ratih Frichesyarius Santi Ajhie², Ruslina Yulaika³, Wirawan Shakty⁴

¹Poltekkes Bengkulu Jurusan Keperawatan Curup

²Puskemas Curup Timur

³Universitas PGRI Madiun

⁴RSUD Curup

*Penulis Korespondensi: adjieroestamadjie@gmail.com

Abstrak: Penggunaan obat tradisional masih diminati oleh keluarga dan masyarakat di Indonesia, karena obat tradisional tersebut mempunyai beberapa kelebihan, antara lain bahan bakunya mudah diperoleh dan dapat dibudidayakan sendiri di tempat pemukiman. Salah satu tanaman berkhasiat dan berpotensi sebagai obat tradisional yang sering digunakan oleh keluarga dan masyarakat yaitu tanaman sembukun dengan nama ilmiah *Paederia scander* Lour Merr dari Familia Rubiaceae. Tanaman ini selain digunakan sebagai lalapan, juga dapat mengobati, perut kembung (konstipasi), sehingga berpotensi sebagai Obat Pertolongan Pertama Konstipasi. Pendampingan kader lansia pada penanganan konstipasi dengan obat tradisional tanaman *Paederia scander* Lour Merr. Penyuluhan dihadiri 6 kader lansia dan 21 lansia, diberikan materi tentang penanganan konstipasi dengan obat tradisional tanaman *Paederia scander* Lour Merr. Tumbuhan sembukun merupakan bahan obat tradisional, yang berkhasiat untuk mencegah masuk angin, mengobati sistem pencernaan seperti perut kembung. Peserta 2 dari 6 kader lansia serta 4 lansia dari 21 lansia, dapat melakukan redemonstrasi cara pembuatan obat tradisional tanaman *Paederia scander* Lour Merr sebagai obat konstipasi. Masyarakat dapat melakukan pertolongan pertama pada konstipasi dengan obat tradisional tanaman *Paederia scander* Lour Merr.

Kata kunci: Kader Lansia, konstipasi dan tanaman *Paederia scander* Lour Merr

Abstract: The use of traditional medicines is still in demand by families and people in Indonesia, because traditional medicines have several advantages, including the raw materials are easy to obtain and can be cultivated independently in residential areas. One of the nutritious and potential plants as traditional medicine that is often used by families and the community is the sembukun plant with the scientific name *Paederia Scander* Lour Merr from the Rubiaceae Familia. Apart from being used as fresh vegetables, this plant can also treat flatulence (constipation), so that it has the potential as a Constipation First Aid Drug. Assistance of elderly cadres in handling constipation with traditional medicine plants *Paederia scander* Lour Merr. The counseling was attended by 6 elderly cadres and 21 elderly, given material on handling constipation with traditional medicine plants *Paederia scander* Lour Merr. The healing plant is an ingredient of traditional medicine, which is efficacious for preventing colds, treating the digestive system such as flatulence. Participants 2 out of 6 elderly cadres and 4 elderly from 21 elderly, were able to redemonstrate how to make traditional medicine plant *Paederia scander* Lour Merr as a constipation medicine. People can do first aid for constipation with traditional medicine plants *Paederia scander* Lour Merr.

Keywords: Elderly cadres, Constipation and *Paederia scander* Lour Merr.

PENDAHULUAN

Penggunaan obat tradisional masih diminati oleh keluarga dan masyarakat di Indonesia, karena obat tradisional tersebut mempunyai beberapa kelebihan, antara lain bahan bakunya

mudah diperoleh dan dapat dibudidayakan sendiri di tempat pemukiman (Kemenkes RI, 2015). Salah satu tanaman berkhasiat dan berpotensi sebagai obat tradisional yang sering digunakan oleh keluarga dan masyarakat di Indonesia yaitu tanaman sembukun dengan

nama ilmiah *Paederia scandens* Lour Merr dari Familia Rubiaceae.

Obat tradisional juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain masih kurangnya pustaka mengenai zat-zat kandungan yang ada pada tanaman dan penggunaannya masih berdasarkan pengalaman yang diwariskan secara turun temurun, sehingga di khawatirkan terjadi kesalahan pada saat pengambilan bahan dan padadosis penggunaan, oleh karena itu perlu diadakan suatu penelitian dan pengujian lebih lanjut mengenai khasiat, carapemakaian dan efek samping yang mungkin dapat ditimbulkannya (Mursito,2001).

Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Sembukan Terhadap Perlindungan keutuhan Sel Hati Yang Dirusak Dengan Pemberian CCl4 pada Tikus, dengan hasil penelitiannya menunjukkan daun sembukun memiliki aktivitas sebagai pelindung ke utuhan sel hati padatikus dengan melakukan pengambilan darah yang bertujuan untuk mengukur aktivitas serum enzim SGOT dan SGPT yang kemudian dihitung secara statistik (Santoso, 2005).

Taksonomi dan Isolasi Salah Satu Komponen Dari Kandungan *Paederia scandens*, dengan hasil yaitu mengetahui identitas (makroskopik dan mikroskopik) dan adanya golongan steroid dan triterpen (Mariyam, (1996).

Aktivitas Anti Fungi Ekstrak Etanol Daun Sembukan *Paederia foetida* Terhadap *Candida albicans*.hasil penelitiannya: pada aktivitas antifungi ekstrak etanol daun sembukun (*Paederia Foetida*.L) terhadap *Candida albicans*, dengan menggunakan metode kromatografi lapis tipis (KLT). Hasil uji aktivitas antifungi terhadap *Candida albicans*. Hasil KLT menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sembukun mengandung senyawa flavonoid dan senyawa terpenoid (Arbiyanto, 2001).

Efek anti inflamasi ekstrak daun sembukun berikutnya *Paedaria scandens* pada tikus wistar, kesimpulannya bahwa ekstrak daun sembukun 20 mg/kg BB sebagai bahan anti inflamasi. (Utami, 2011)

Uji daya anti bakteri fraksi air air dan fraksi etil asetat daun sembukun, hasil penelitiannya ada hambatan pada fraksi air dan fraksi etil asetat daun sembukun terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* (Kestri ,1992).

Fenomena di masyarakat jawa apabila ada diantara keluarganya yang menderita masuk angin, sembelit (kontipasi), maka penderita diberikan daun sembukun (*Paederia scandens* Lour Merr) dengan cara dilalap atau mengunyah lalu menelannya.

Pengusul tertarik untuk membahas dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pendampingan Kader Lansia Pada Penanganan Konstipasi Dengan Obat Tradisional Tanaman *Paederia scandens* Lour Merr."

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah penyuluhan, penunjukan wilayah pengabdian kepada masyarakat merupakan arahan dari Kepala UPT Puskesmas Perumnas.



Gambar 1. Tanaman *Paederia scandens* Lour Merr



Gambar 2. Bibit Sembukan Usia 60 hari

Penyuluh memberikan simulasi cara membuat obat tradisional meliputi: ambil 5 lembar daun sembukun yang masih muda, cuci bersih, dilanjutkan dengan merendam didalam segelas air panas, beri tutup, biarkan 15 menit sampai air dalam gelas berwarna kehijauanm biarkan 10 menit setelah hangat kuku, lalu diminumkan pada penderita perut kembung (konstipasi), untuk pertolongan pertama

konstipasi pada lansia, dengan memanfaatkan tanaman daun sembukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Perumnas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat PkM diikuti oleh 13 peserta dengan penyakit DM tipe 2 pada rentang usia, 35 tahun sampai 68 tahun. Seluruh peserta memiliki pendidikan sekolah dasar. Hampir seluruh peserta adalah perempuan yang berjumlah 12 orang dan 1 orang laki-laki.

Kegiatan pengabdian masyarakat PkM yang dilaksanakan di Desa Sabuk Empat terdiri dari penyuluhan kesehatan, latihan senam kaki dan pemeriksaan GDP.

Struktur dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi :

- a. Tim pengabdian kepada masyarakat telah menyiapkan kegiatan pendampingan kader lansia pada penanganan konstipasi dengan obat tradisional tanaman *Paederia scander* Lour Merr. untuk obat pertolongan pertama konstipasi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Perumnas, beserta koordinator lansia dan kader lansia, serta peserta lansia warga masyarakat Kelurahan Batu Galing dalam waktu 2 (dua) bulan sebelum penyuluhan di berikan.
- b. Tim pengabdian kepada masyarakat telah menyiapkan proposal, surat permohonan izin melaksanakan kegiatan, surat undangan, berita acara, daftar hadir, dokumentasi dan SPJ serta laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Proses dalam kegiatan pengabdian kepadamasyarakat meliputi :

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari jam 08.00 wib sampai dengan jam 10.00 wib, pada hari jumat, tanggal 11 November, di Aula Puskesmas Perumnas Curup Tengah.
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibuka oleh Ka. UPT, diwakili Ka TU Puskesmas Perumnas Curup Tengah.
- c. Penyuluhan tentang Pendampingan kader lansia pada penanganan konstipasi dengan obat tradisional tanaman *Paederia*

scander Lour Merr.,pemateri: Dr.H.Rustam Aji, SKP.,M.Kes.



Gambar 3. Penjelasan Materi oleh Dr.H. Rustam Aji, SKP.,M.Kes



Gambar 4. Kader Lansia dan Masyarakat



Gambar 4. Tanya jawab dan Proses Diskusi Materi Tanaman Sembukan

Hasil evaluasi kegiatan setelah dilakukan penyuluhan pada 2 peserta dari 6 kader lansia serta 4 lansia dari 21 lansia menunjukkan bahwa ada kemampuan melakukan redemonstrasi cara pembuatan obat tradisional, meliputi: ambil 5 lembar daun sembukan yang masih muda, cuci bersih, dilanjutkan dengan merendam didalam segelas air panas, beri tutup, biarkan 15 menit sampai air dalam gelas berwarna kehijauan, biarkan 10 menit setelah hangat kuku, lalu diminumkan pada penderita

perut kembung (konstipasi), dengan benar.

Tumbuhan semburan merupakan bahan obat tradisional, yang berkhasiat untuk mencegah dan mengeluarkan angin dari dalam abdomen, juga untuk mengobati sistem pencernaan seperti kembung pada lambung atau keluhan perut kembung.

Menurut hasil penelitian Utami (2011) menunjukkan adanya perbedaan bermakna pada pemberian ekstrak daun semburan 20 mg/kg BB, dengan kontrol positif dan kontrol negatif, disimpulkan bahwa ekstrak daun semburan 20 mg/kg BB, berpotensi sebagai bahan antiinflamasi.

Penggunaan obat tradisional masih diminati oleh keluarga dan masyarakat di Indonesia, karena obat tradisional tersebut mempunyai beberapa kelebihan, antarlain bahan bakunya mudah diperoleh dan dapat dibudidayakan sendiri di tempat pemukiman (Kemenkes.RI.2015).

Menurut Mursito (2001) Obat tradisional juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain masih kurangnya pustaka mengenai zat-zat kandungan yang ada pada tanaman dan penggunaannya masih berdasarkan pengalaman yang diwariskan secara turun temurun, sehingga di khawatirkan terjadi kesalahan pada saat pengambilan bahan dan pada dosis penggunaan, oleh karena itu perlu diadakan suatu penelitian dan pengujian lebih lanjut mengenai khasiat, cara pemakaian dan efek samping yang mungkin dapat ditimbulkannya. Menurut Santoso, (2005) dengan hasil penelitiannya menunjukkan daun semburan memiliki aktivitas sebagai pelindung ke utuhan sel hati pada tikus. Menurut Mariyam, (1996) dengan hasil yaitu mengetahui identitas (makroskopik dan mikroskopik) dan adanya golongan steroid dan triterpen. Menurut Arbiyanto (2001) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun semburan mengandung senyawa flavonoid dan senyawa terpenoid. Menurut Kestri (1992) Uji daya anti bakteri fraksi air air dan fraksi etil asetat daun semburan, hasil penelitiannya ada hambatan pada fraksi air dan fraksi etil asetat daun semburan terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus aureus*.

Tanaman *Paederia scander* Lour Merr (Daun Sembukan) untuk obat pertolongan pertama

konstipasi pada lansia, salah satu tanaman berkhasiat dan berpotensi sebagai obat tradisional, disamping sebagai sayur atau lalapan , yang sering digunakan oleh keluarga dan masyarakat di Negara Indonesia.

Rencana Tindak Lanjut pada kegiatan pengabdian masyarakat mendatang pengusul akan memberikan simulasi cara membuat obat tradisional ekstrak jamu minuman untuk pertolongan pertama konstipasi pada lansia, dengan memanfaatkan daun tanaman *Paederia scander* Lour Merr (Daun Sembukan).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa 2 peserta dari 6 kader lansia serta 4 lansia dari 21 lansia dapat melakukan redemonstrasi cara pembuatan obat tradisional tanaman *Paederia scander* Lour Merr sebagai obat konstipasi, dengan benar. Maka direkomendasikan agar masyarakat dapat melakukan penanganan pertolongan pertama pada konstipasi dengan obat tradisional tanaman *Paederia scander* Lour Merr.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Institusi Prodi Keperawatan Curup Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Ka. UPT Puskesmas Curup Timur, Universitas PGRI Madiun dan RSUD Curup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyanto, Adityas Elvian (2001) Aktivitas Anti Fungi Ekstrak Etanol Daun Sembukan *Paederia Foetida* Terhadap *Candida Albicans*. Bandung. Institut Teknologi Bandung.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) Tanaman Berkhasiat Obat. Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Utami, Evy Tri (2011) Efek Anti Inflamasi Ekstrak Daun Sembukan (*Paederia scanders*) Pada Tikus Wistar. Yogyakarta. FKG. Universitas Gadjah Mada.

Kestri (1992) Uji Daya Antibakteri Fraksi Air Dan Fraksi Etil Asetat Daun Sembukan. Bandung Institut Teknologi Bandung.

Mariyam (1996) Taksonomi Dan Isolasi Salah Satu Komponen Dari Kandungan Paederia Scandens . Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.

Mursito (2001) Metode Fitokimia Cara Moder Menganalisis Tumbuhan, edisi.III. Bandung.Institut Teknologi Bandung.

Santoso (2005) Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Sembukan Terhadap Perlindungan Ke utuhan Sel Hati Yang Dirusak Dengan Pemberian CCl4 pada Tikus. Bandung.Institut Teknologi Bandung.